

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul :

**Analisis Kesesuaian Lahan Tambak Dengan Menggunakan
Sistem Informasi Geografi
(Studi Kasus Di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara)**


Oleh :

Shandy Kuengo
451 410 009


Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Gorontalo, Juli 2014

Pembimbing I


Dr. Nawir Sune, M.Si
NIP.19631101 198903 1 003

Pembimbing II


Nurfaika, S.Si, M.Sc
NIP. 19830202 200812 2 004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Fisika


Dr. rer. nat Mohammad Jahja
NIP. 19740217 199903 1 001

ABSTRAK

Shandy Kuengo 2014. Skripsi dengan Judul Analisis Kesesuaian Lahan Tambak dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografi (studi kasus Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara). Penelitian ini bertujuan menganalisis lahan yang sesuai untuk tambak Di Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografi. Untuk menghasilkan peta kesesuaian lahan tambak yang menjadi parameter dasar penilaian adalah penggunaan lahan, tekstur tanah, jenis tanah, jarak dari sungai dan jarak dari pantai. masing-masing parameter tersebut didapatkan dari beberapa analisis data yang diolah menggunakan aplikasi ArcGIS 10 dan Envi4.2 analisis tersebut berupa analisis penutupan lahan menggunakan citra Landsat 8, analisis lereng menggunakan citra Aster GDEM, Analisis Buffer Sungai dan pantai serta analisis tekstur tanah. Setiap parameter diberi skor dan bobot. Nilai tingkat kesesuaian lahan tambak dilakukan melalui penjumlahan masing-masing hasil perkalian skor dan bobot dari setiap layer-layer berdasarkan kriteria yang selanjutnya dilakukan analisis spasial tumpang tindih (overlay) peta-peta tematik. Hasil analisis kesesuaian lahan tambak dikelaskan menjadi 3 kelas yaitu kelas S1 (sesuai), kelas S2 (cukup sesuai) dan N kelas (tidak sesuai). Hasil kesesuaian lahan tambak dengan menggunakan SIG di Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara menunjukkan bahwa kelas S1 (sesuai) memiliki luas sebesar 1942 ha, kelas S2 (cukup sesuai) memiliki luas sebesar 5725 ha, dan kelas N (tidak sesuai) seluas 6535 ha. Hasil analisis ini akan lebih akurat apabila dilengkapi dengan parameter kualitas air, pasang surut, kualitas tanah, serta sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

Kata Kunci : Kesesuaian Lahan, Tambak, Sistem Informasi Geografi